

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dosis bokashi *Azolla pinnata* dengan dosis yang berbeda berpengaruh nyata terhadap variabel tinggi tanaman pada umur 30 HST dan 45 HST, jumlah daun pada umur 30 HST dan 45 HST, diameter batang pada umur 45 HST, jumlah cabang, umur berbunga, jumlah buah per tanaman, diameter buah, bobot per buah, bobot buah per tanaman dan per petak tanaman terong ungu..
2. Konsentrasi upuk Gandasil B berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong ungu pada variabel tinggi tanaman pada umur 30 HST dan 45 HST, jumlah daun pada umur 15, HST, 30 HST dan 45 HST, diameter batang pada umur 45 HST, jumlah cabang, umur berbunga, jumlah buah per tanaman diameter buah, bobot per buah, bobot buah per tanaman dan bobot buah per petak terong ungu.
3. Interaksi perlakuan dosis bokashi *azolla pinnata* dan konsentrasi pupuk Gandasil B berpengaruh nyata terhadap variabel diameter batang umur 45 HST, Jumlah daun 45 hst. Jumlah cabang dan bobot per buah. Dengan demikian, untuk memperoleh hasil yang optimal terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman terong ungu disarankan menggunakan kombinasi pupuk bokashi *azolla* dan gandasil B

5.2 Saran

Pemanfaatan dosis bokashi *azolla pinnata* dan konsentrasi pupuk gandasil B tertinggi merupakan rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman terong ungu